B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JANUARI 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
WAN DAYANTOLIS, S.Si, M.Si
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR
AFRIYAS ULFAH, SST
RESTU P. MEGANTARA, SST

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
ANAS BAIHAQI, SP
HAMDAN NURDIN, SP
DAVID SAMPELAN, A.Md

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.

DESAIN COVER:
DAVID SAMPELAN, A.Md

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Dokumentasi Staklim Kediri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Perdana pada tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Desember 2015 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2015 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Februari, Maret, dan April 2016) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Selain itu, melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Desember 2015) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Oktober, November, Desember 2015) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Januari 2016

Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
Halaman ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2015 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2015 11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2015 13
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 14
B. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2016 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016 15
C. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2016 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016 18
D. Prakiraan Hujan Bulan April 2016 19
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016 19
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016 20
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 22
A. UNSUR IKLIM 22
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 22
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri 23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 28
A. Ringkasan 28
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2015 28
2. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2015 – Januari 2016 28
B. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2015 28
C. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2015 – Januari 2016 30
D. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 32

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2015 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2015 11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Desember 2015 13
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016 14
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016 15
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016 17
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016 18
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016 19
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016 20
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2015 22
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 29
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 30
Tabel 13. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Januari 2016 (Sumber: NCDC NOAA) 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Desember 2015 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Desember 2015 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2015 23
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 23
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 23
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 24
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Manimum Pentad dan Dasarian 24
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri 25
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri 26
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015 26
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015 27

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Desember 2015 Provinsi NTB 34
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari - April 2016 Provinsi NTB 36
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2015 39
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Desember 2015 40
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2015 41
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2015 42
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016 43
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016 44
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016 45
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016 46
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016 47
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016 48
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Oktober - Desember 2015 49
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 50
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 50
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis 51
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 52
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 52
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 53

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah jatuhan hidrometeor / butir-butir air yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu :

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** :
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal : Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Januari- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Januari-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks Monsun Asia benilai negatif berkisar -5 s/d -10 hal ini mengindikasikan bahwa angin baratan di wilayah Indonesia khususnya di NTB sudah menguat. Hingga awal bulan Januari 2015 pertumbuhan awan di wilayah Indonesia khususnya NTB terlihat cukup signifikan di tandainya beberapa kejadian hujan ekstrim. Pusat tekanan rendah belum terlihat pembentukan secara signifikan di Belahan Bumi Selatan (BBS).

b. **Prakiraan:** Kondisi angin baratan akan semakin menguat seiring dengan masuknya puncak musim hujan di wilayah Indonesia khususnya di NTB. Mulai banyaknya pembentukan pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Selatan (BBS). Peluang pertumbuhan awan di wilayah NTB akan terlihat signifikan tiga bulan kedepan.
(Sumber : www. cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Hingga awal Januari 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi mulai menghangat dengan anomali +0.25 s/d +1.0 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Potensi pertumbuhan awan di wilayah NTB dan peluang hujan mulai meningkat.

Prakiraaan : Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode Januari 2016 diprakirakan akan sama dengan rata-rata bahkan menghangat. Kondisi ini akan mengingkatkan pertumbuhan awan-awan hujan di NTB. (Sumber : www. cpc.ncep.noaa.gov)

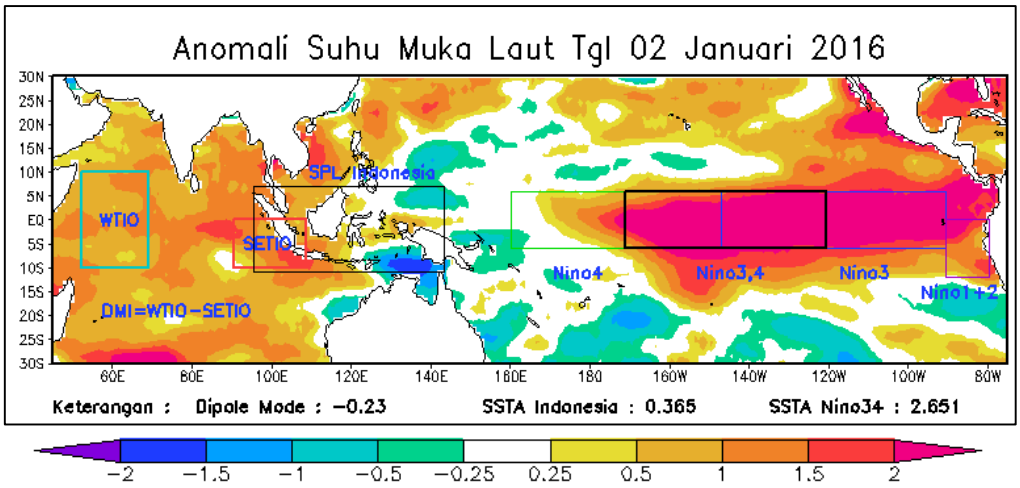

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Januari 2016 (Sumber: NCDC NOAA)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga awal Januari 2016 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) konsisten lebih hangat dari normalnya dengan anomali +1.0 ºC s.d +2.0 ºC. Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada Desember 2015 tidak berubah secara signifikan dengan bulan lalu yaitu berada pada nilai -8.4. Nilai ini menunjukkan indikasi bahwa dampak El Nino mulai melemah. Diprakirakan peluang ***El Nino*** masih akan bertahan hingga April 2016 dengan peluang berkisar 60 – 95%, **Netral** berkisar 0 – 35%, sementara peluang kondisi ***La Nina*** berkisar 0 - 5%.

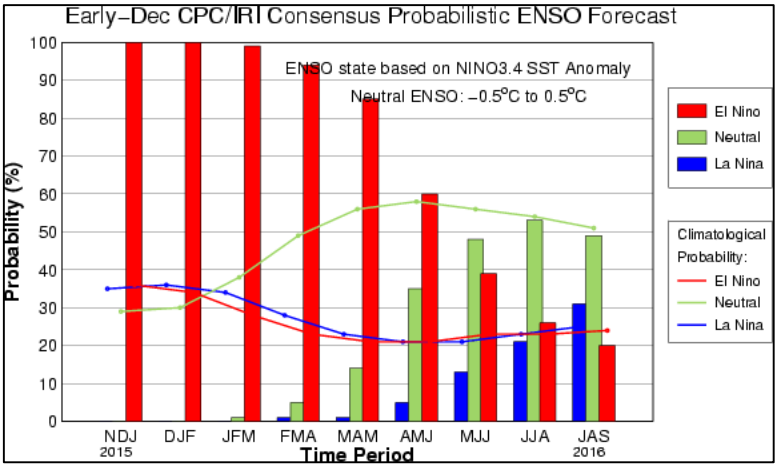

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Januari 2016

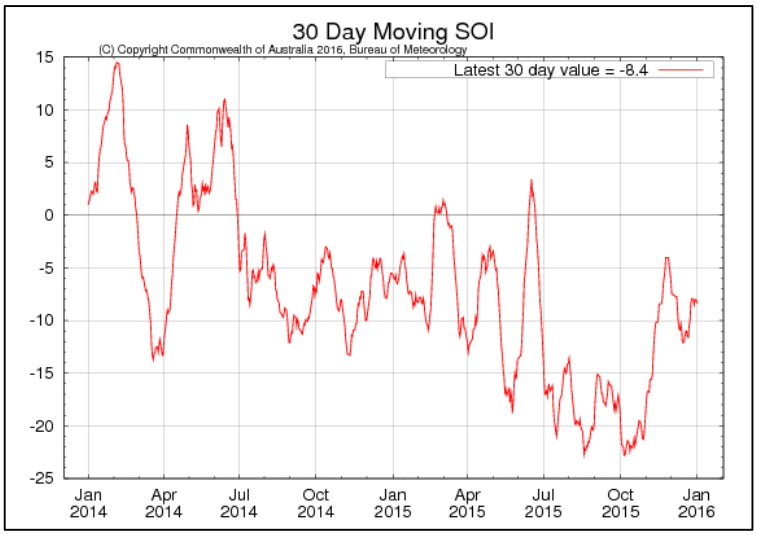

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Januari 2016

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Januari 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga Selatan Bali dan Nusa Tenggara berada pada kisaran -2.0°C s/d +2.0°C. Sedangkan nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Januari 2016 diprakirakan berkisar pada nilai -10.0 sampai dengan +8.0.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Desember hingga awal Januari 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah mulai bergerak ke arah selatan ekuator.

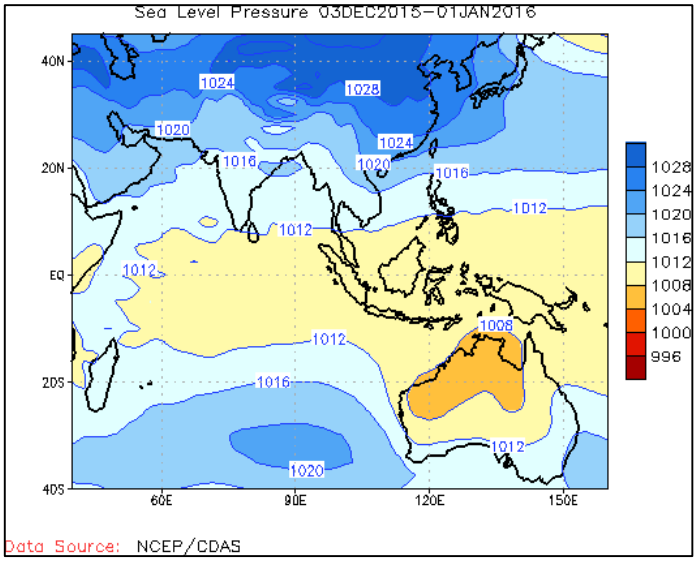

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Desember hingga awal Januri 2016, angin mulai dominan dari arah baratan , dengan kecepatan angin berkisar antara 2 - 8 knot (4 – 16 m/s).

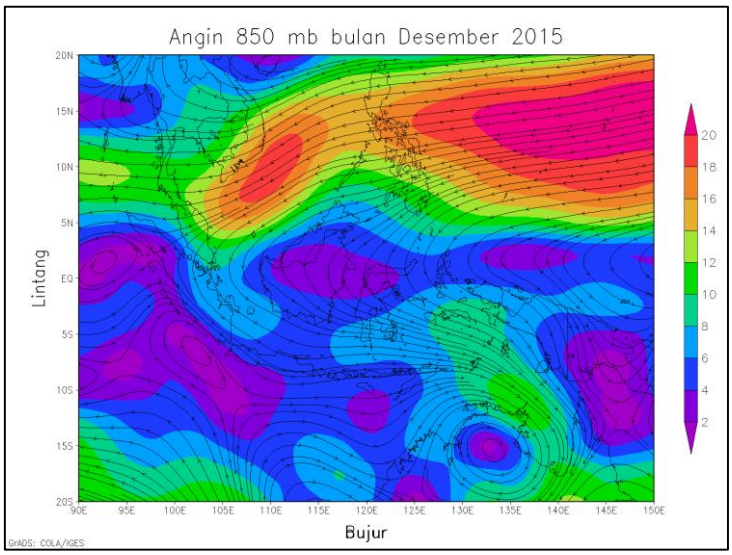

Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Desember 2015, kondisi curah hujan berkisar antara 16 - 461 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Sambik Bangkol Kab. Lombok Utara yang mencapai 461 mm, dan terendah 16 mm yang terjadi di kecamatan Moyo Utara Kab. Sumbawa dengan sifat hujan secara umum **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 37.6°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.0 °C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 56 - 97 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 50 – 97 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Februari, Maret, dan April 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Februari hingga April 2016, secara umum wilayah NTB akan mengalami peningkatan curah hujan yang cukup signifikan menjelang pertengahan hingga akhir Januari . Puncak Musim hujan di prakirakan mulai terjadi pada pertengahan Februari hingga April.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 22.0 – 35.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.5 – 37.5 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 50 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Memasuki bulan Januari, periode musim hujan di wilayah NTB mulai konsisten di pertengahan Januari hingga April. Angin baratan yang semakin kuat akan diikuti pertumbuhan awan-awan hujan yang akan semakin konsisten. Prediksi curah hujan di bulan Februari dan Maret 2016 berkisar 151 – 400 mm/bulan, sedangkan untuk bulan April 2016 berkisar 51-300 mm/bulan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2015

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Desember 2015 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2015

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 -100	Lombok Timur	Masbagik ,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
101 - 150	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Timur	Aikmel, Sambelia,
	Sumbawa	Lenangguar,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,
151 - 200	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Lembar,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Janapria, Praya,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa	Buer, Utan, Empang, Ropang, Rhee,
	Dompu	Woja,
	Bima	Sanggar, Belo, Woha, Donggo, Langgudu,
201 - 300	Mataram	Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Swela, Keruak, Terara, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Bima	Monta, Bolo, Madapangga,
301 - 400	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,

	Lombok Tengah	Praya Timur, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun, Sikur,
	Sumbawa	SBW BMKG,
401 – 500	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Sumbawa	SBW Diperta,
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Desember 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2015

Hasil analisis sifat hujan bulan Desember 2015 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2015

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	Ampenan,
Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Sekotong,	Lembar,
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Kayangan,	Bayan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	Janapria, Praya,
Lombok Timur	Sembalun, Sikur, Terara,	Jerowaru, Mt. Gading, Swela, Keruak, Sakra, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Maluk,	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	-
Sumbawa	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Alas Barat, Labuhan Badas,	Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Utan, Lenangguar,
Dompu	Manggalewa,	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae

			Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sanggar, Monta, Bolo, Donggo,	Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Desember 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2015

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Desember 2015 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Desember 2015

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Barat	Narmada, Sekotong,
	Lombok Tengah	Janapria,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Masbagik,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Kota Bima	Raba,
11 – 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,
21 – 31	Lombok Tengah	Jonggat,
	Dompu	Manggalewa,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Desember 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Februari, Maret, dan April 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Februari, Maret, dan April 2016 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

B. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
151 - 200	-	-
151 - 200	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lape, Plampang, Empang, Alas Barat, Rhee,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
301 – 400	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
401 - 500		
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,	Cakranegara,
Lombok Barat	Gerung, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Sekotong, Lingsar,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Batukliang,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Kopang, Janapria,
Lombok Timur	Swela,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sambelia,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	-
Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Labuhan Badas,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Lape, Plampang, Empang,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Bima	-	Sanggar, Bolo, Woha, Donggo,	Monta, Belo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

C. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 – 100	-	-
151 - 200	-	-
151 - 200	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
301 - 400	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun, Swela,
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Maret 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Labuapi,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Pringgabaya, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Keruak, Selong,	-
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Labuhan Badas,	Alas, Buer, Utan, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sape,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

D. Prakiraan Hujan Bulan April 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Sumbawa	Lenangguar,
101 - 150	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Pujut, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Monta, Sape, Wera, Lambu, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Ampenan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Ropang, Labuhan Badas,
	Dompu	Dompu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun,
301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar,	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Pringgasela,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Keruak, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	Taliwang,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Lenangguar, Empang,	Tarano,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-

Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2015

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	**Meteorologi B I L**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (°C)	Kisaran	24.4 – 33.3	23.4 – 33.6	23.6 – 34.8	24.8 – 36.8
	Maksimum	34.0	34.4	35.4	37.6
	Tanggal	10	10	10	1
	Minimum	22.4	21.8	23.0	24.6
	Tanggal	3	9	26	22
Curah Hujan (mm)	Jumlah	324	244.2	174	200.2
	Hari Hujan	17	20	17	22
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	64	68	72	67
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	22, 23, 29, 30	1, 2, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30	10, 11	1, 7, 8, 9, 26
	Terendah	0	0	8	0
	Tanggal	9	9	18	9
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1009.8	1011.0	1010.6	1010.8
	Tertinggi	1012.4	1013.5	1013.0	1013.4
	Tanggal	28	28	28	28
	Terendah	1007.4	1008.7	1007.9	1018.1
	Tanggal	17	17	17	17
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	81	80	81	84
	Tertinggi	97	98	97	97
	Tanggal	9, 20	4, 14, 15	11	15, 19, 22, 23, 29, 30
	Terendah	58	56	53	50
	Tanggal	23	1, 27	10	1
Angin (knot)	Rata-rata	4	6	5	2
	Arah Terbanyak	Barat	Barat Daya	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Tenggara-Barat	Selatan - Utara	Tenggara-Barat Laut	Timur Laut - Utara
	Kec. Terbesar	28	16	14	15
	Tanggal	15 30	6	11	3

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

a. Curah Hujan

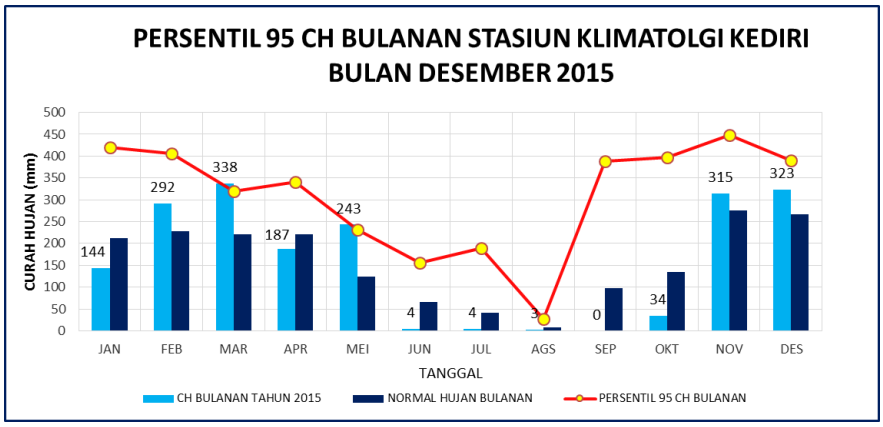

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

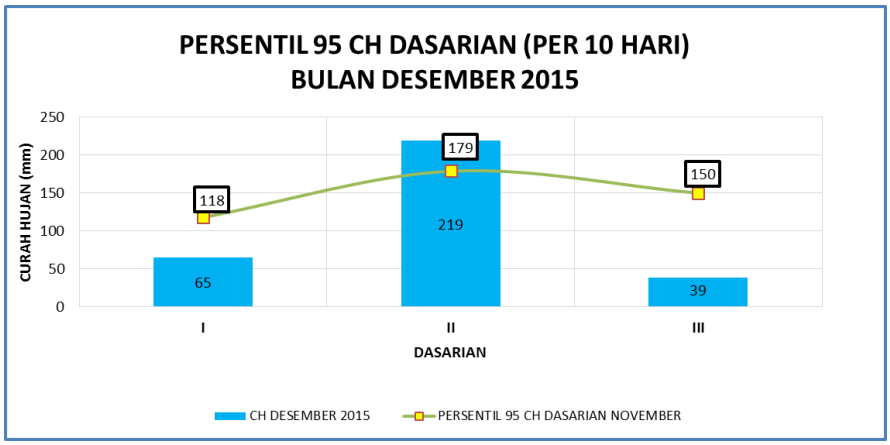

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

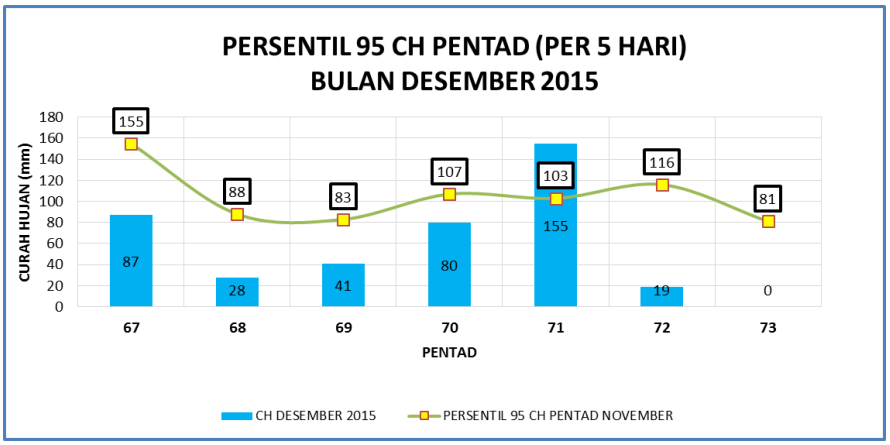

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan Desember 2015 mengalami hujan ekstrim. Hujan maksimum bulan Desember

2015 terjadi pada dasarian II Desember. Terlihat pada grafik 4 terdapat curah hujan sebesar 219 mm dalam satu dasarian. Jika diturunkan hingga skala pentad atau 5 hari maka curah hujan maksimum terjadi pada pentad 71 dengan curah hujan 155 mm dimana nilai persentil 95 pada pentad tersebut adalah 103 mm. Curah hujan yang tecatat di bulan Desember 2015 adalah 323 mm.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

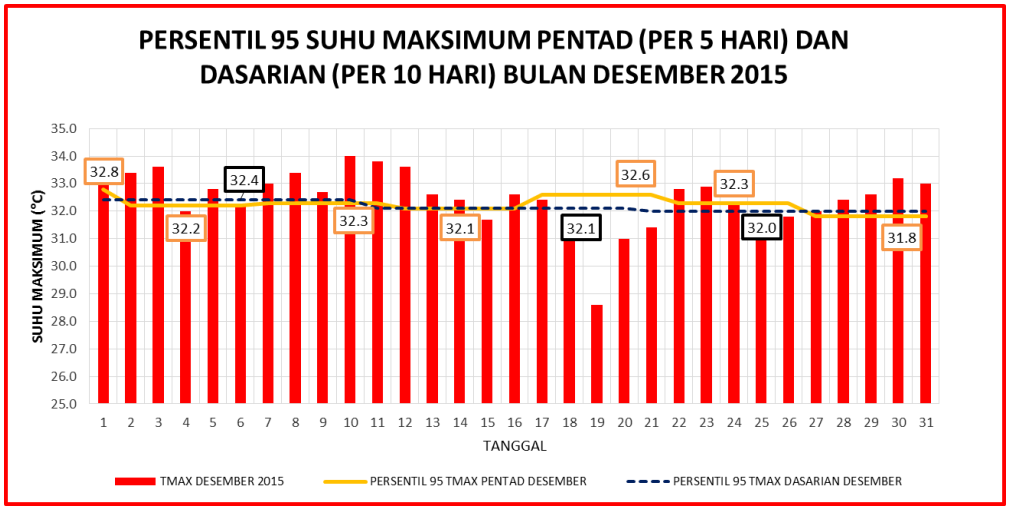

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

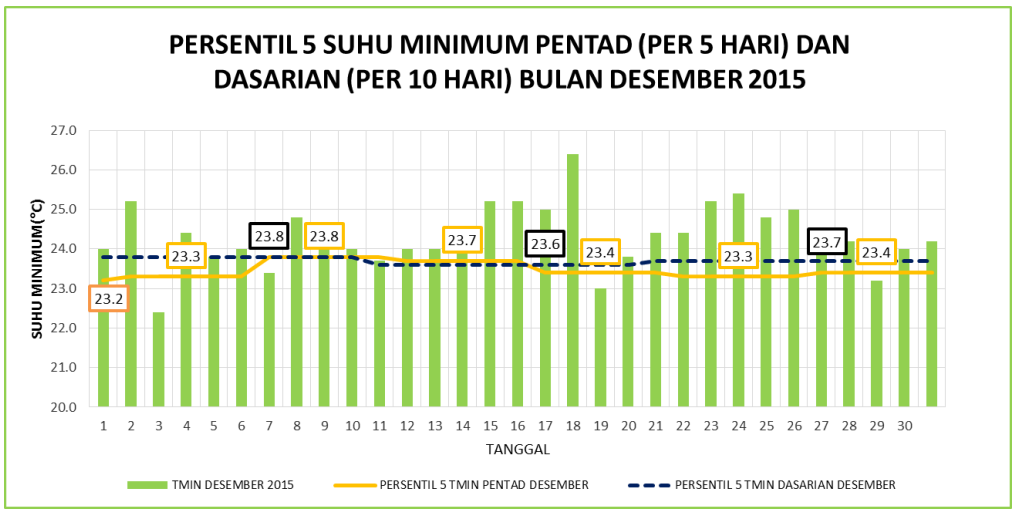

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Manimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara

maksimum, dapat dilihat secara umum khususnya pada dasarian pertama bulan Desember kondisi suhu maksimum umumnya berada di atas persentil 95. Ada beberapa yang berada di bawah batas persentil 95 yaitu tanggal 4, 15, 10, 18, 19, 20, 21 dan 25. Kondisi suhu minimum bulan Desember 2015 secara umum berada pada kondisi normal kecuali pada tanggal 3, 7, 19 dan 29 Desember 2015 yang berada di bawah persentil 5 % dari normalnya. Hal ini menandakan pada tanggal tersebut terjadi suhu minimum ekstrim.

c. Arah dan Kecepatan Angin

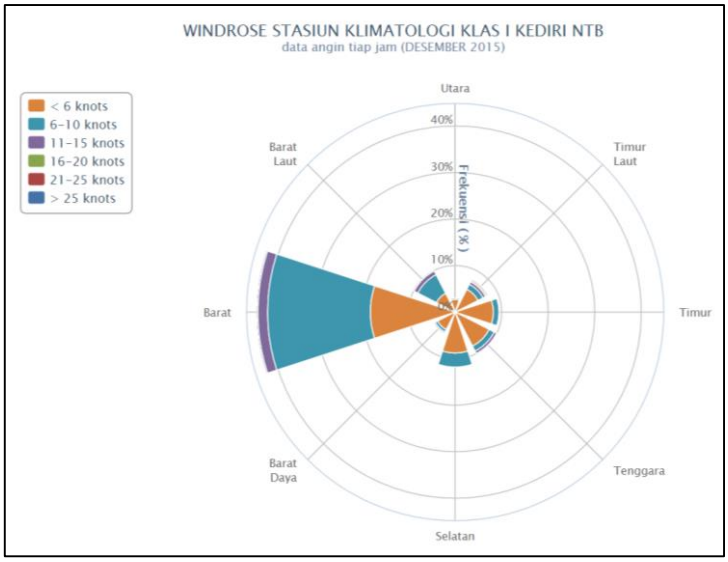

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Desember 2015, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angin dominan bertiup dari arah Barat dengan kecepatan 6 – 15 knot (12 – 30 m/s), dengan kecepatan maksimum 11- 15 knot (22 – 30 m/s) . Selain dari Barat angin juga bertiup variasi dari arah Timur hingga Selatan.

d. Suhu Tanah

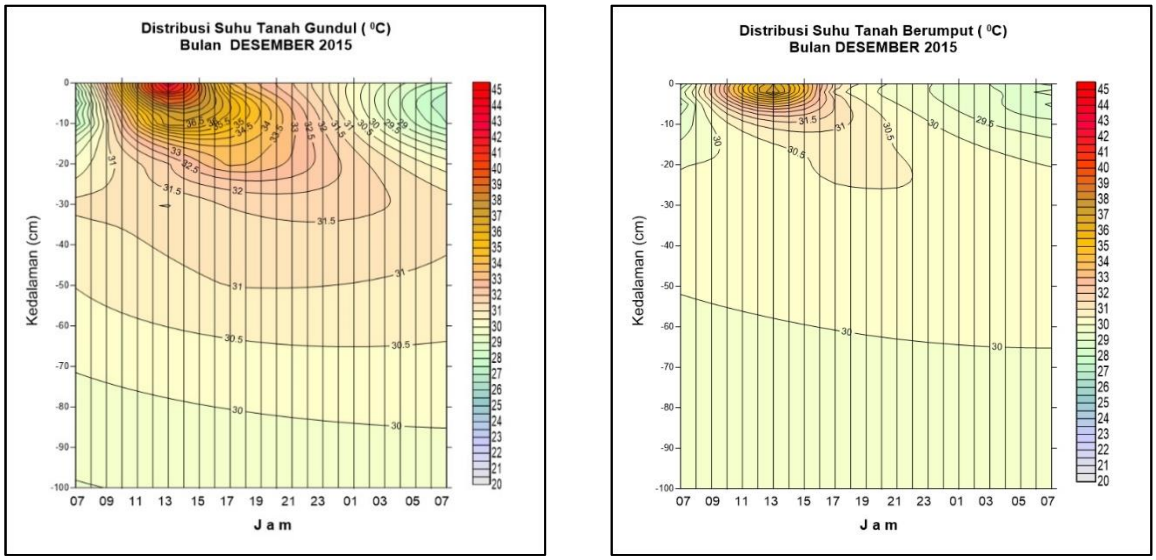

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 34.0 °C dan terendah tercatat sebesar 26.7 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 32.3 °C dan terendah tercatat sebesar 27.9 °C.

e. Informasi Kualitas Udara

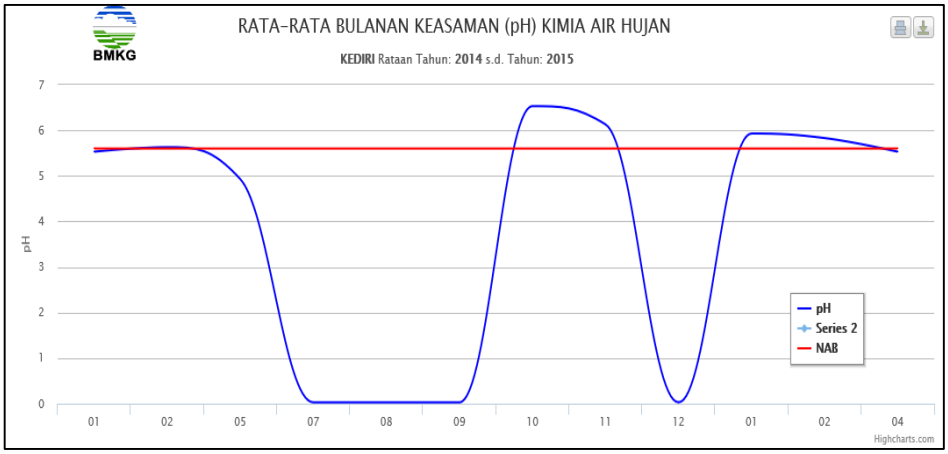

Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

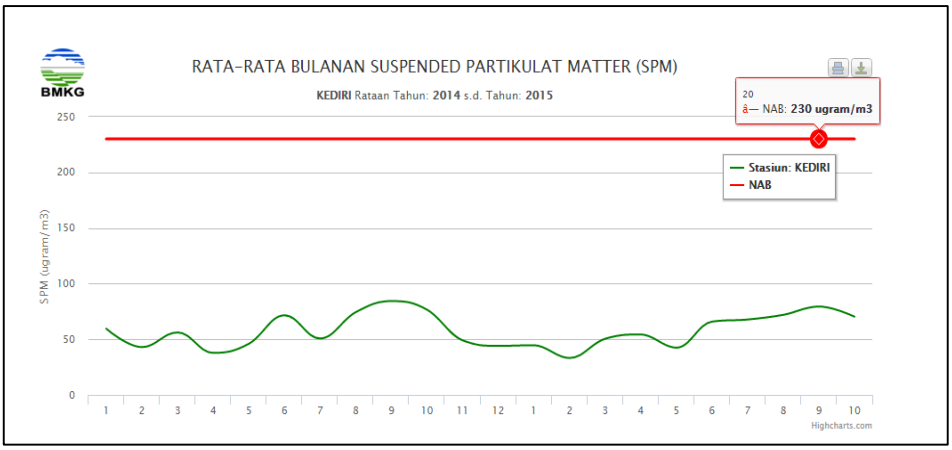

Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 6 bulan terakhir (April 2015) menunjukkan kualitas udara pada ambang batas yaitu 5.6. Kondisi ini biasanya terjadi ketika hujan pada hari-hari kering yang mengakibatkan polutan yang ada di udara pada hari kering ikut luruh bersama air hujan sehingga membuat pH air hujan meningkat. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri hingga bulan Oktober 2015 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. Ringkasan

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2015

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Oktober – Deseber 2015 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi normal** di wilayah sebagian besar kabupaten Lombok Tengah, sebagian Lombok Timur bagian selatan, sebagian Lombok Barat, dan Kota Bima bagian Utara. Kondisi **agak kering** umumnya berada di Lombok Utara dan sebagain Lombok Timur bagian utara, Lombok Tengah, sebagian kecil Lombok Barat, sebagian besar Sumbawa dan Bima

2. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2015 – Januari 2016

Analisis prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2015 – Januari 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya normal** di wilayah Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah bagian selatan, Kabupaten Sumbawa dan Kota Bima. Sedangkan untuk kondisi **agak kering** berada di kabupaten Lombok Timur, sebagian Lombok Utara, Lombok Tengah, sebagian Kabupatem Sumbawa Barat, Dompu, sebagian Kota Bima.

B. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2015

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Oktober - Desember 2015) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 unuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Oktober - Desember 2015) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram, Selaparang,
LOMBOK BARAT	-	Lembar,	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	Batukliang Utara,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur,	Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia, Sembalun, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	Pemenang, Tanjung,	Kayangan,	Bayan, Gangga,
SUMBAWA BARAT	-	Sekongkang,	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Maluk,	Seteluk, Brang Rea, Brang Ene,
SUMBAWA	-	Utan, Moyo Hilir, Moyo Hulu,	Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Moyo Utara, Tarano,
DOMPU	-	-	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	Manggalewa, Hu'u, Pekat,
BIMA	-	Monta, Bolo, Madapangga,	Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Sape,
KOTA BIMA	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,	Mpunda,	-

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2015 – Januari 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis 3 Bulanan periode November 2015 – Januari 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Januari 2015 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 10 Januari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram, Selaparang,
LOMBOK BARAT	-	Lembar,	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	Batukliang Utara,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur,	Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia, Sembalun, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	Pemenang, Tanjung,	Kayangan,	Bayan, Gangga,
SUMBAWA BARAT	-	Sekongkang,	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Maluk,	Seteluk, Brang Rea, Brang Ene,
SUMBAWA	-	Utan, Moyo Hilir, Moyo Hulu,	Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Moyo Utara, Tarano,
DOMPU	-	-	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	Manggalewa, Hu'u, Pekat,
BIMA	-	Monta, Bolo, Madapangga,	Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Sape,
KOTA BIMA	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,	Mpunda,	-

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Desember 2015 di Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi **Sedang** - **Cukup**, sedangkan untuk di Pulau Sumbawa secara umum berada pada kondisi **Kurang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan, Batukliang, Mt. Gading, Sambelia, Sembalun, Swela,	-
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Gangga, Pemenang, Kayangan, Pringgarata, Kopang, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Batulanteh,
Kurang	Gerung, Sekotong, Tanjung, Bayan, Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Jerowaru, Keruak, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Desember 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Desember 2015 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Desember 2015 (mm)	Sifat
					CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	186	-	252	376	2013	28	1984	164	BN
	Cakranegara	186	-	252	445	2001	104	1992	346	AN
	Mataram	186	-	252	714	1987	45	2002	274	AN
	Selaparang	186	-	252	426	1987	25	2000	277	AN
Lombok Barat	Gerung	171	-	231	445	2002	25	2000	261	AN
	Lembar	185	-	250	725	2013	35	2008	179	BN
	Narmada	195	-	264	1236	2002	107	1990	245	N
	Sekotong	163	-	221	569	2013	39	1983	205	N
	Lingsar	175	-	237	559	2013	171	2011	312	AN
	Gunung Sari	201	-	272	409	2003	0	1999	391	AN
	Batu Layar	186	-	252	390	2013	131	2011	252	AN
	Kediri	175	-	237	472	2013	35	2000	323	AN
Lombok Utara	Tanjung	135	-	183	630	2013	28	1965	144	N
	Gangga	150	-	203	523	2013	92	2009	186	N
	Bayan	198	-	268	501	2005	78	1997	181	BN
	Pemenang	151	-	204	479	2013	64	2009	264	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	221	-	299	516	2003	86	2000	312	AN
	Praya Barat	188	-	254	505	1993	26	1951	268	AN
	Pringgarata	198	-	268	543	2013	128	2009	473	AN
	Kopang	200	-	271	672	2014	44	1994	295	AN
	Pujut	135	-	183	671	1954	75	1976	229	AN
	Janapria	200	-	271	520	2012	53	2009	157	BN
	Batukliang	187	-	253	785	1953	113	2009	345	AN
	Praya	194	-	262	726	2013	18	1976	189	BN
	Batukliang Utara	215	-	291	695	2013	224	2009	372	AN
	Jonggat	198	-	268	571	1987	2	2000	275	AN

Lanjutan….

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Desember 2015 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	192 - 260	407	1987	31	1998	202	N
	Mnt. Gading	175 - 237	476	1989	55	2000	227	N
	Sukamulia	185 - 250	578	2002	74	2006	167	BN
	Pringgabaya	207 - 280	214	2012	58	2009	160	BN
	Aikmel	223 - 302	443	2012	104	2009	108	BN
	Masbagik	223 - 302	592	2014	87	2015	87	BN
	Sambelia	277 - 375	748	1987	62	2011	126	BN
	Sembalun	200 - 271	748	1987	73	2008	305	AN
	Sikur	175 - 237	604	2005	45	2009	327	AN
	Swela	189 - 256	475	2010	55	2009	247	N
Sumbawa Barat	Seteluk	159 - 215	802	2013	12	1960	291	AN
	Tano	159 - 215	339	2013	140	2014	211	N
	Sekongkang	159 - 215	417	2014	251	2015	224	AN
Sumbawa	Alas	151 - 204	469	2013	49	2008	251	AN
	Buer	187 - 253	485	2010	164	2013	182	BN
	Utan	187 - 253	1352	1997	34	1984	179	BN
	Moyo Hilir	189 - 256	396	2013	20	1985	251	N
	(Diperta) Sbw	189 - 256	846	2006	72	2009	413	AN
	Sumbawa	189 - 256	482	1966	11	1969	344	AN
	Lape	175 - 237	405	1959	54	1991	211	N
	Plampang	214 - 290	523	1984	43	1968	224	N
	Lenangguar	185 - 250	521	1956	47	1966	124	BN
	Empang	167 - 226	352	2002	17	2001	186	N
Dompu	Manggalewa	167 - 226	467	2010	203	2009	290	AN
	Hu'u	167 - 226	819	2013	234	2015	207	N
Bima	Sanggar	176 - 238	563	2011	35	2000	192	N
	Rasanae	211 - 285	858	1999	14	1971	60	BN
	Bolo	181 - 245	570	1972	0	2003	211	N
	Sape	151 - 204	715	1987	13	2000	122	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari - April 2016 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2016		MARET 2016		APRIL 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Cakranegara	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Mataram	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Selaparang	301 - 400	AN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Sekarbela	201 - 300	AN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Sandubaya	201 - 300	AN	151 - 200	N	201 - 300	AN
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lembar	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Narmada	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Sekotong	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Lingsar	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Gunung Sari	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Batu Layar	301 - 400	AN	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Kediri	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Labuapi	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Kuripan	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Gangga	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Bayan	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Pemenang	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Kayangan	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	BN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Praya Barat	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Pringgarata	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Kopang	201 - 300	BN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Pujut	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Janapria	201 - 300	BN	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Batukliang	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Praya	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Praya Barat Daya	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Praya Tengah	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Batukliang Utara	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Jonggat	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
Lombok Timur	Jerowaru	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Mt. Gading	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Sukamulia	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Pringgabaya	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Aikmel	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Masbagik	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	AN

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2016		MARET 2016		APRIL 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	201 - 300	BN	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Sembalun	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Sikur	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Swela	201 - 300	AN	301 - 400	AN	101 - 150	AN
	Keruak	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Sakra	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Terara	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Pringgasela	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Suralaga	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Wanasaba	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Labuhan Haji	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Sakra Timur	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Sakra Barat	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	N
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Poto Tano	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Sekongkang	201 - 300	AN	201 - 300	N	101 - 150	N
	Jereweh	201 - 300	AN	201 - 300	N	101 - 150	N
	Taliwang	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Brang Rea	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Maluk	201 - 300	AN	201 - 300	N	101 - 150	N
	Brang Ene	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
Sumbawa	Alas	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Buer	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Utan	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Moyo Hilir	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	SBW Diperta	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	SBW BMKG	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Lape	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Plampang	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Lenangguar	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Empang	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Lunyuk	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Batu Lanteh	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Moyo Hulu	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Ropang	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Alas Barat	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Labuhan Badas	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN

Lanjutan…..

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2016		MARET 2016		APRIL 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Rhee	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Unter Iwes	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Moyo Utara	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Maronge	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Tarano	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Lopok	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Orong Telu	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Lantung	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
Dompu	Manggalewa	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Huu	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Kempo	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Dompu	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Kilo	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Woja	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Pekat	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Pajo	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
Kota Bima	Raba	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Rasanae Barat	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Rasanae Timur	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Asakota	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Mpunda	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	AN
Bima	Monta	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Sanggar	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Belo	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Bolo	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Sape	151 - 200	BN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Woha	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Wawo	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Wera	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Donggo	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Ambalawi	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Langgudu	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Lambu	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Madapangga	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2015

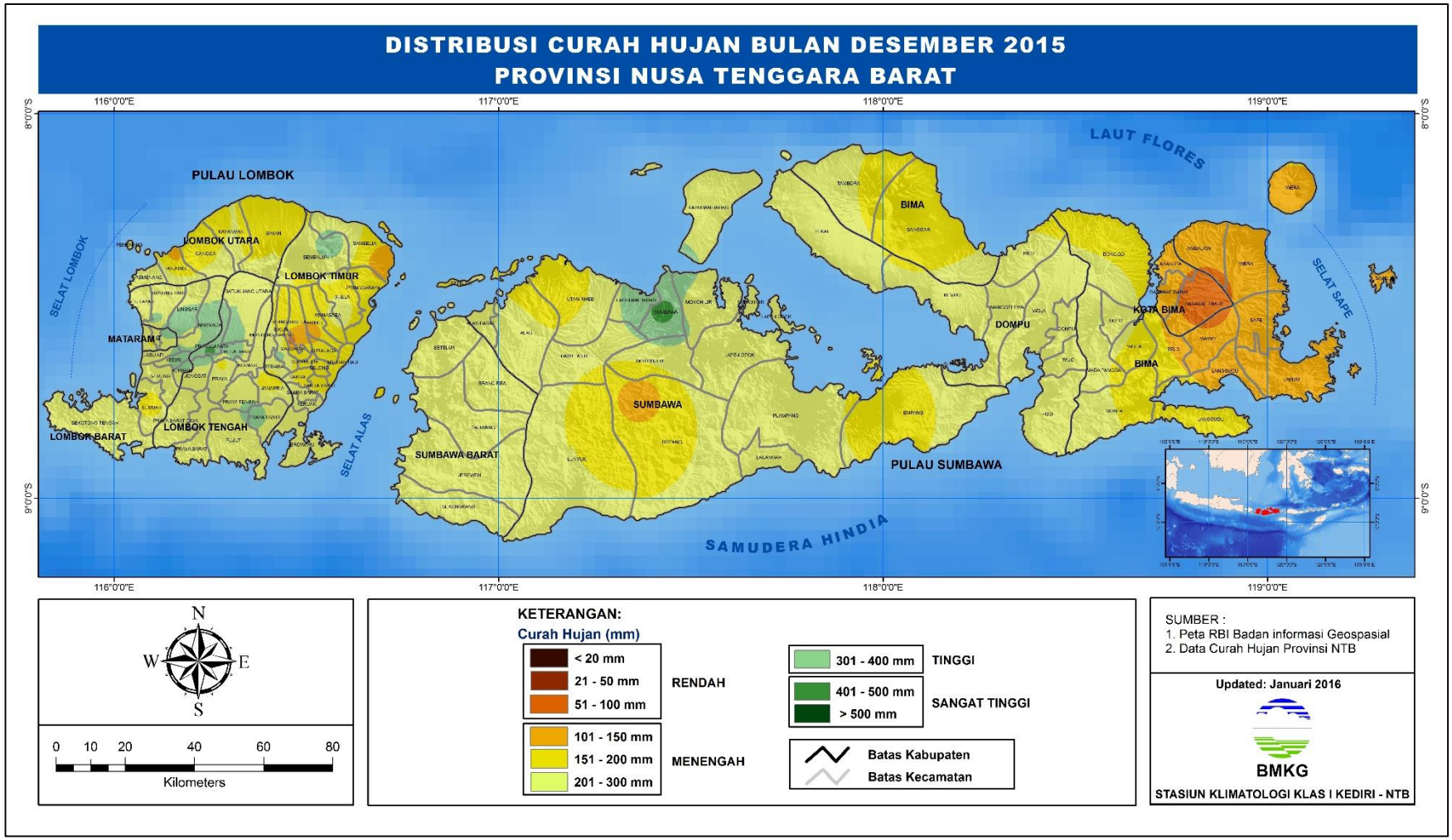

Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Desember 2015

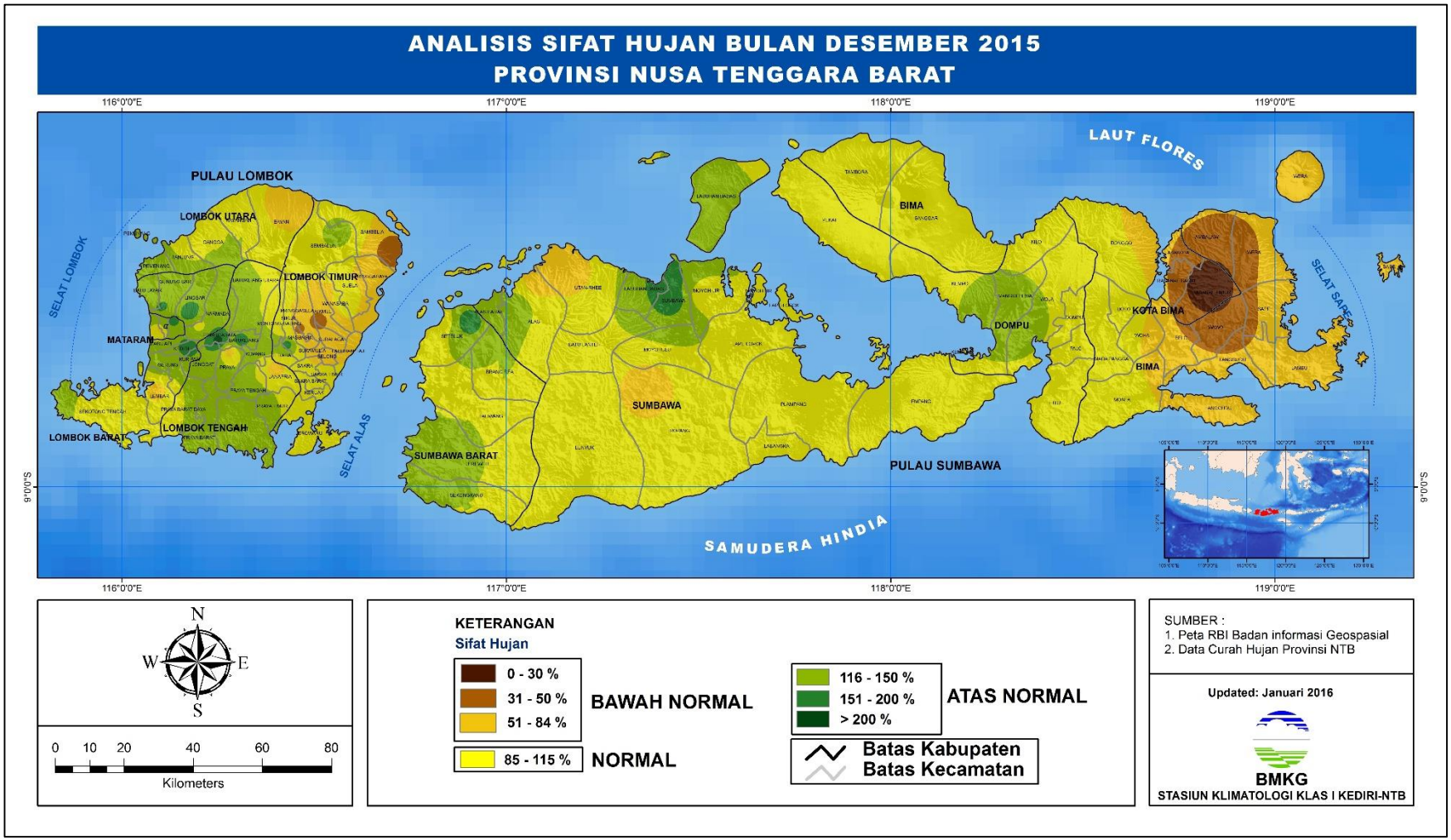

Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2015

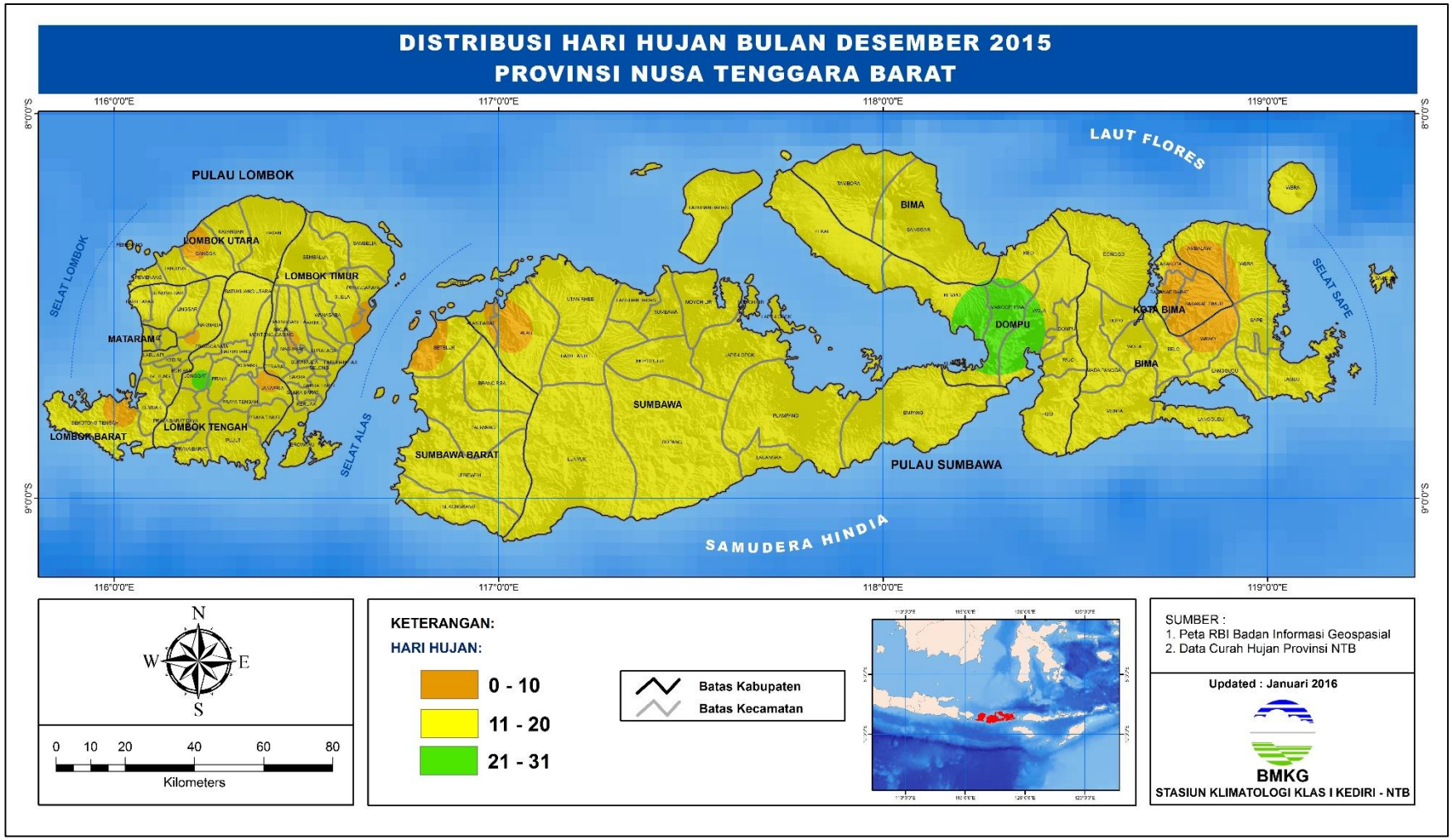

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2015

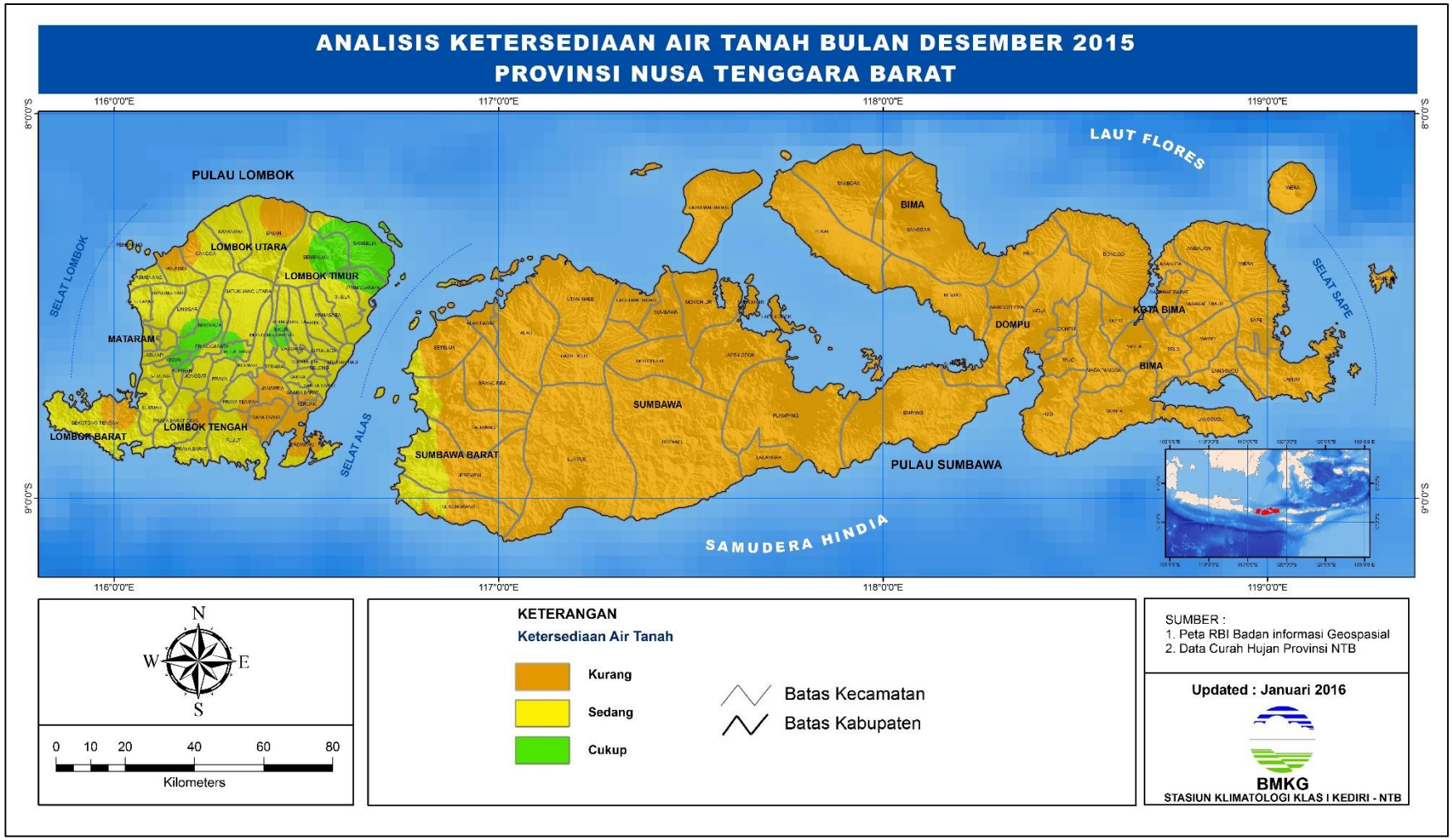

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016

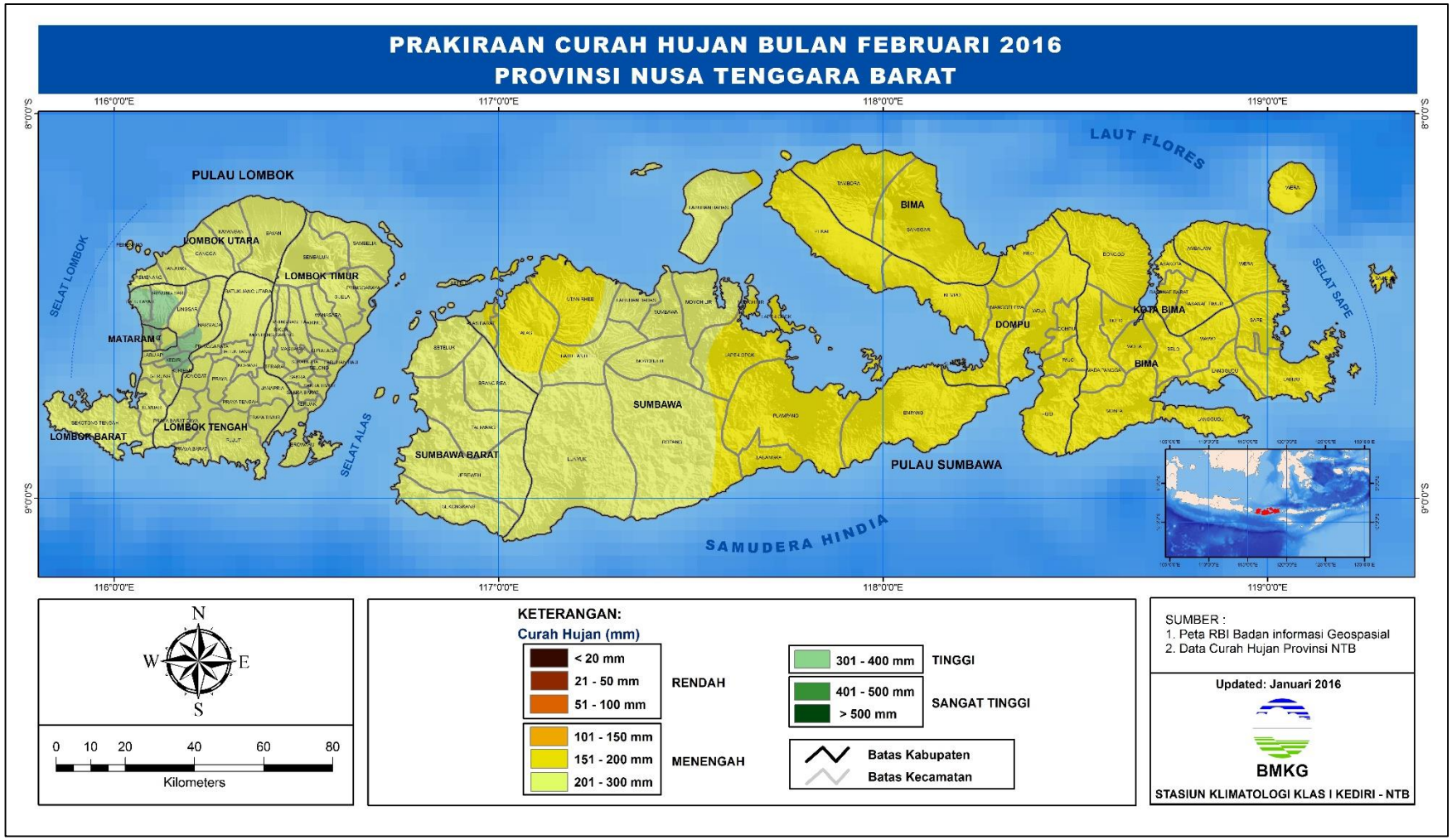

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016

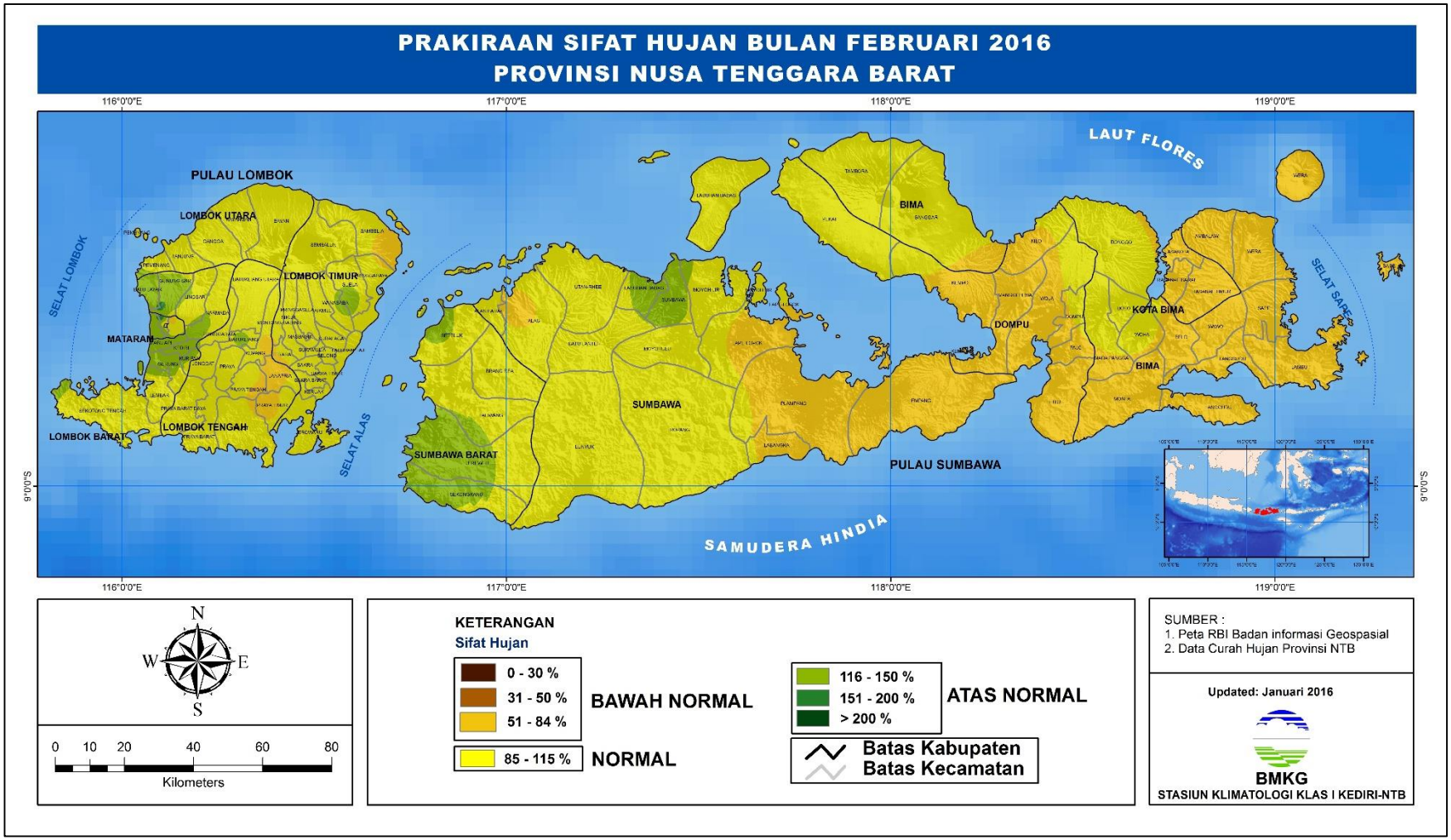

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016

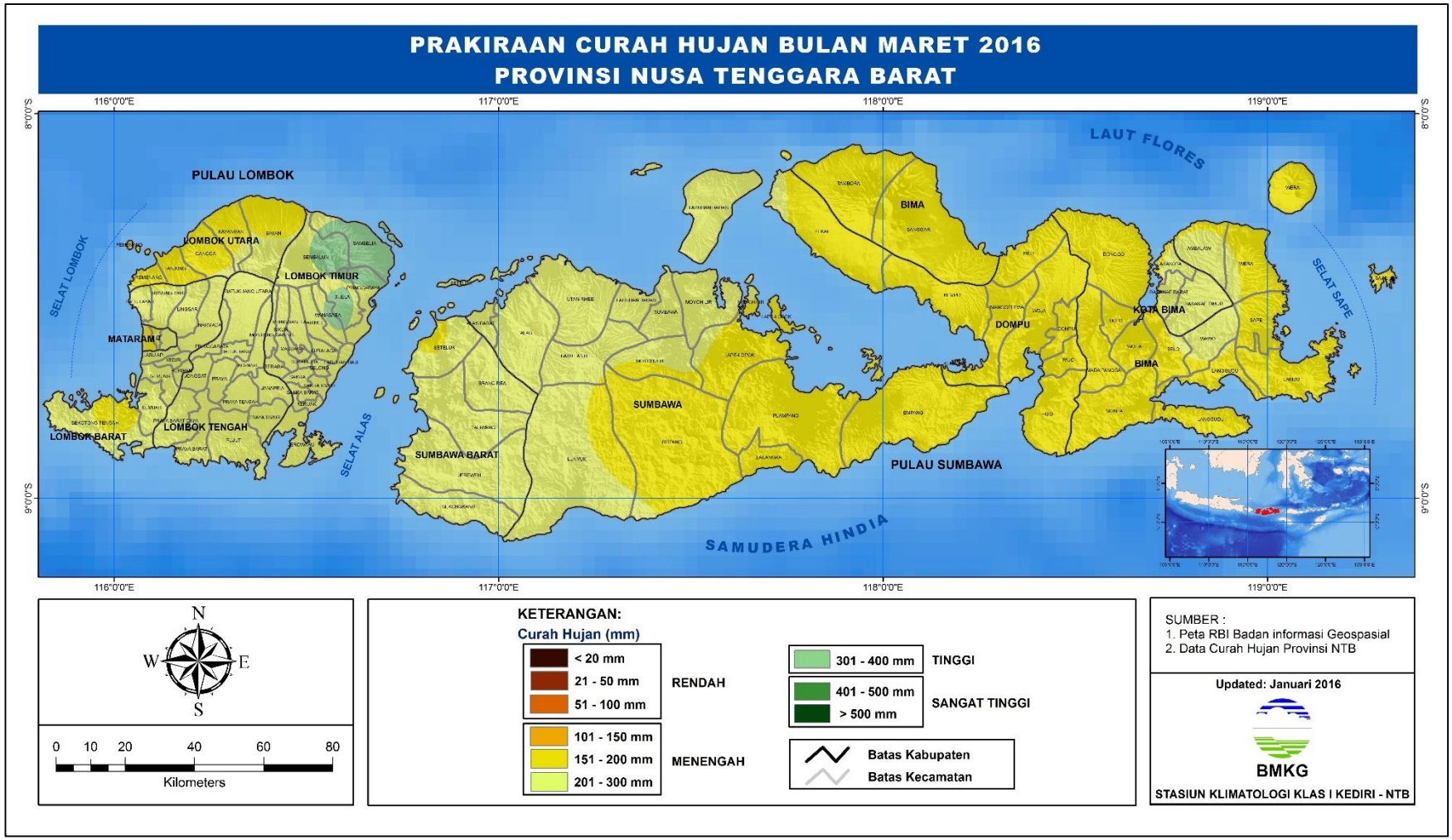

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016

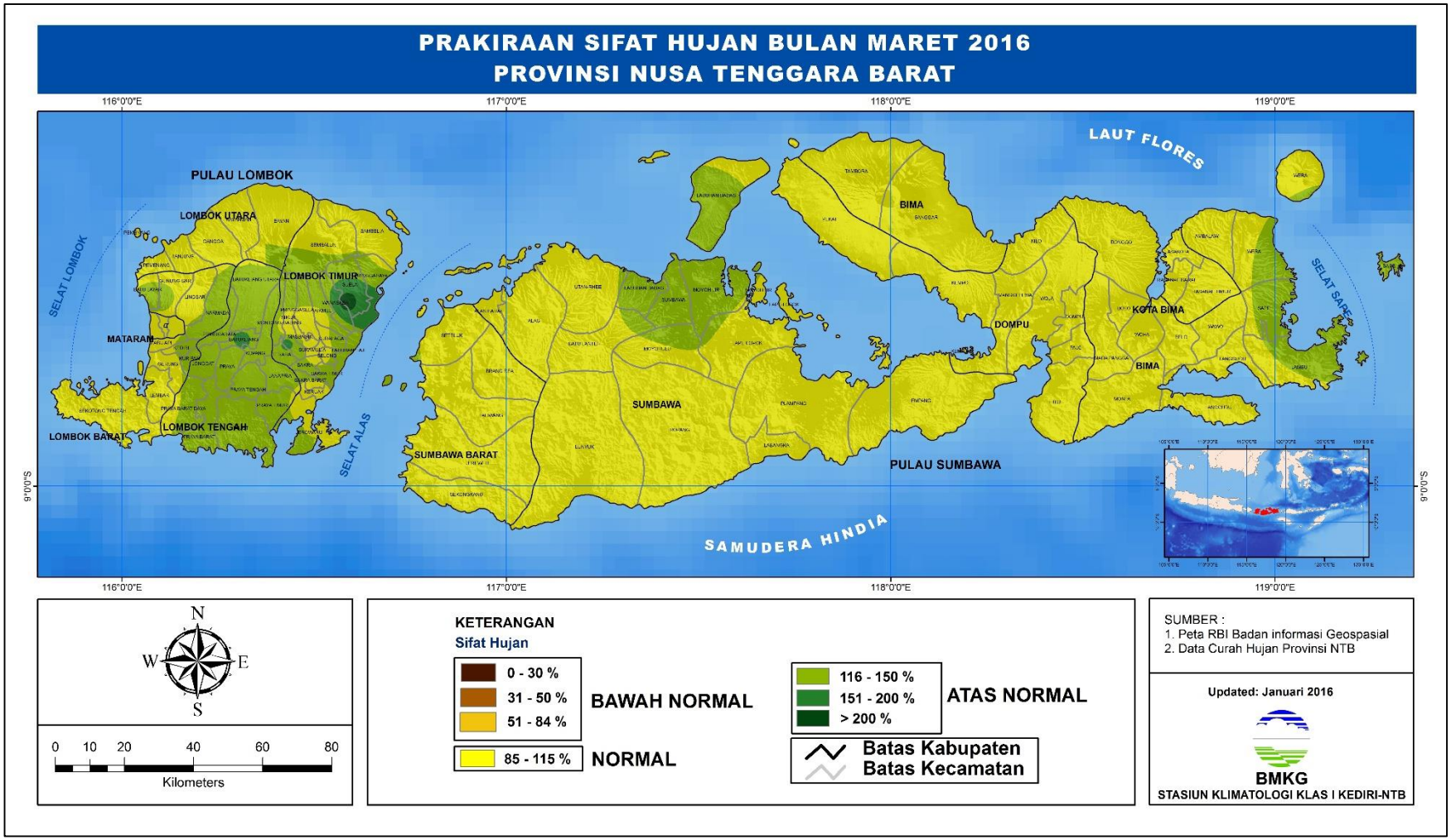

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016

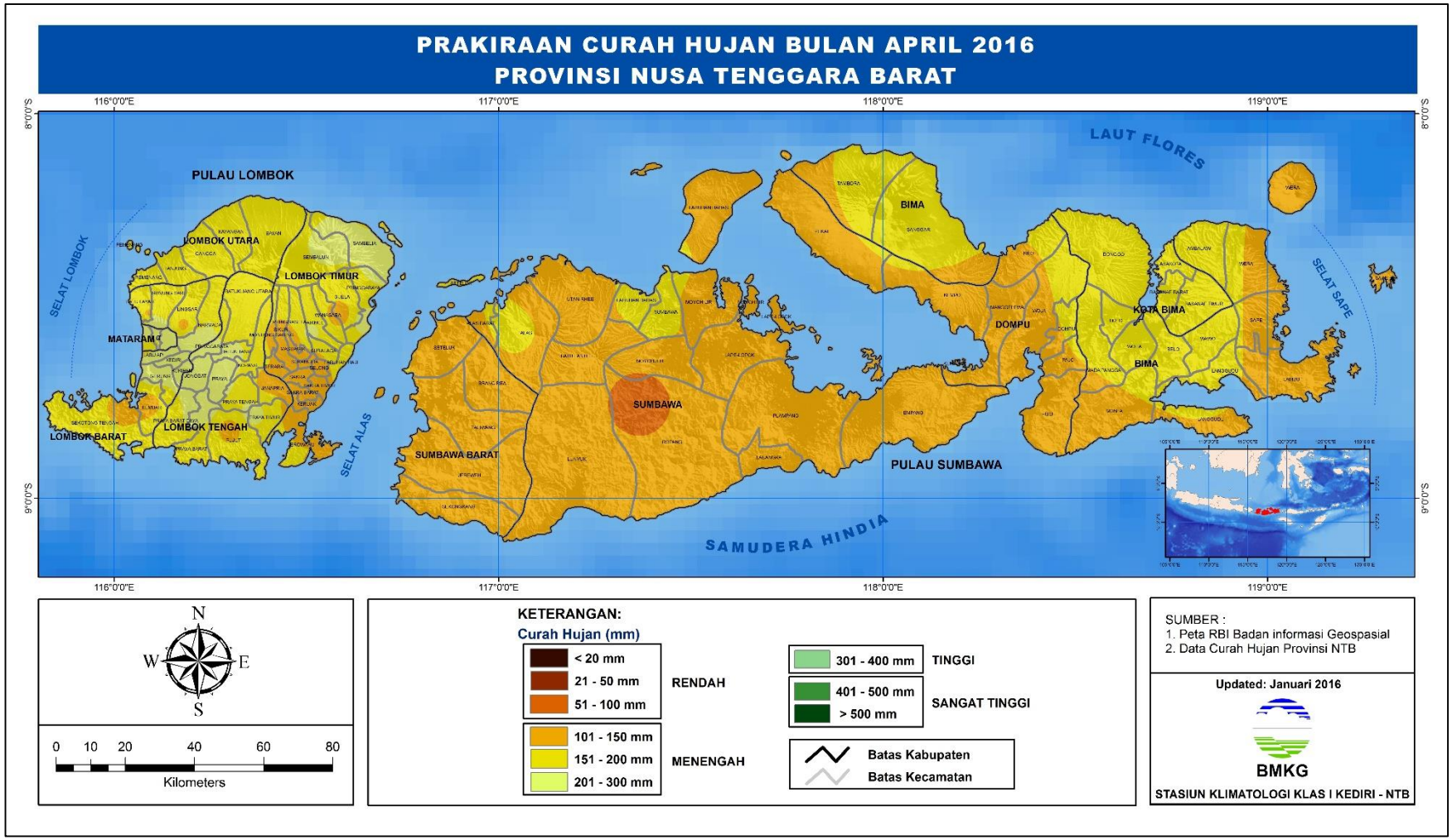

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016

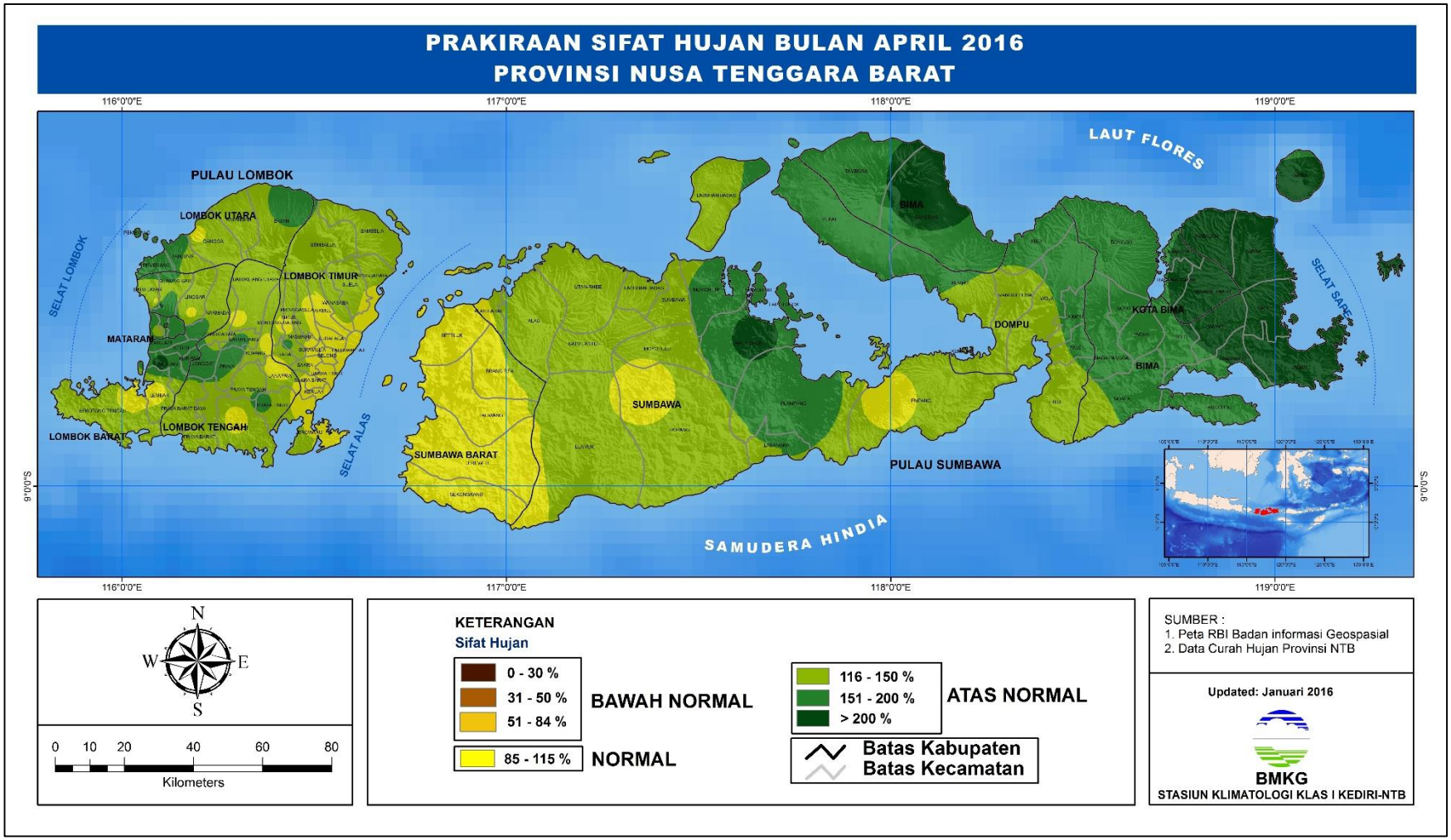

Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Oktober - Desember 2015

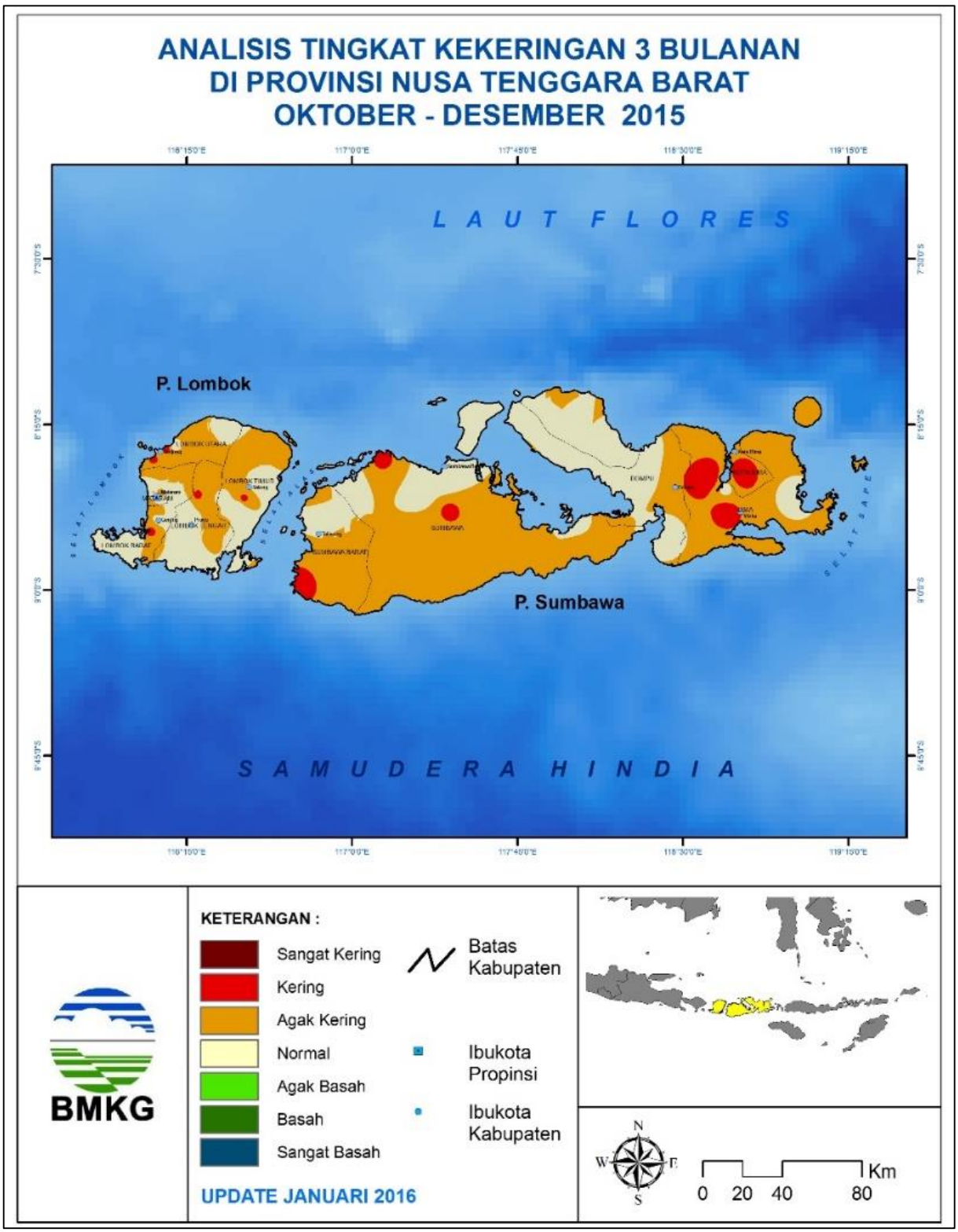

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2015

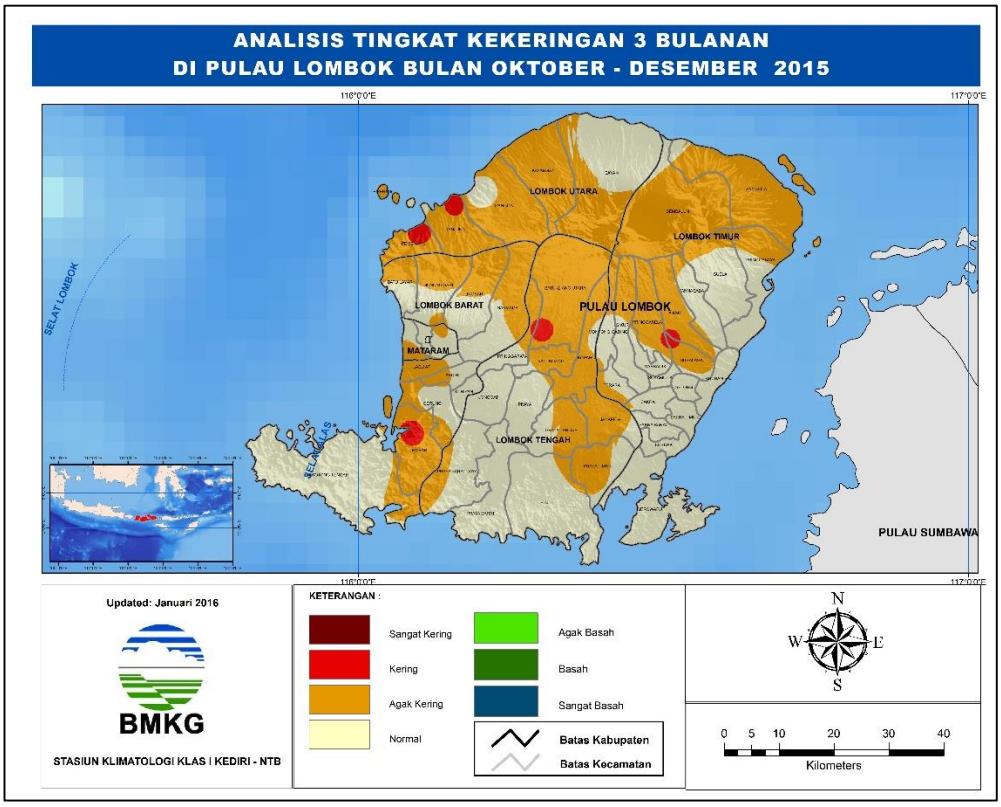

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober - Desember 2015

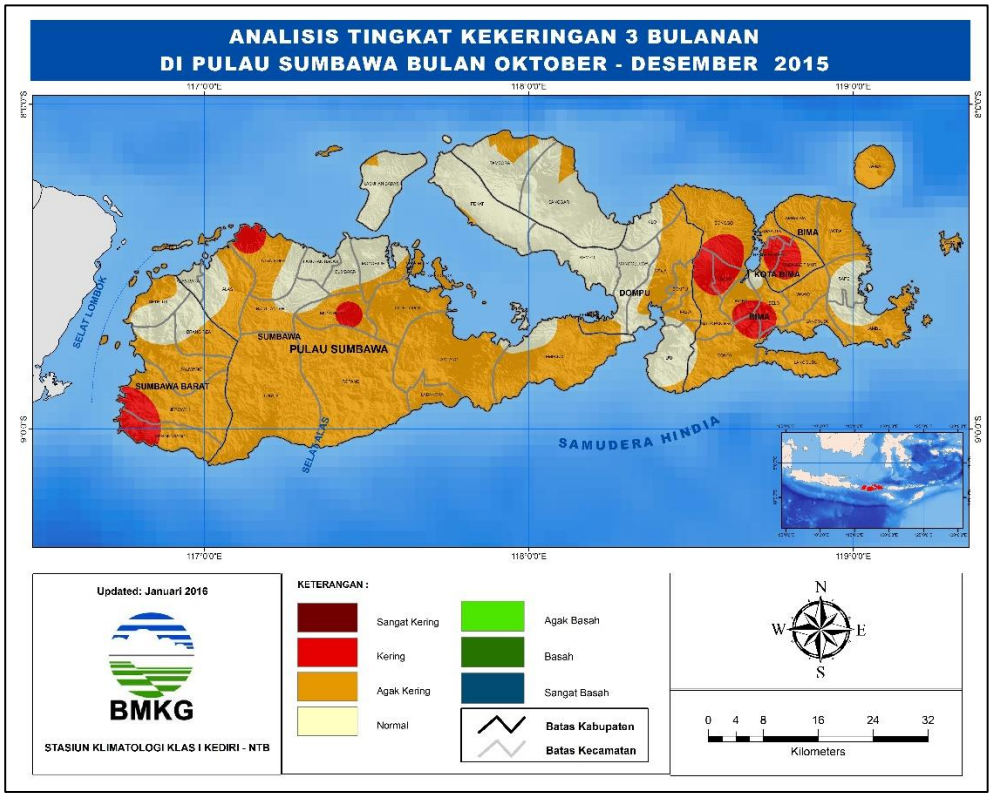

Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode November 2015 - Januari 2016

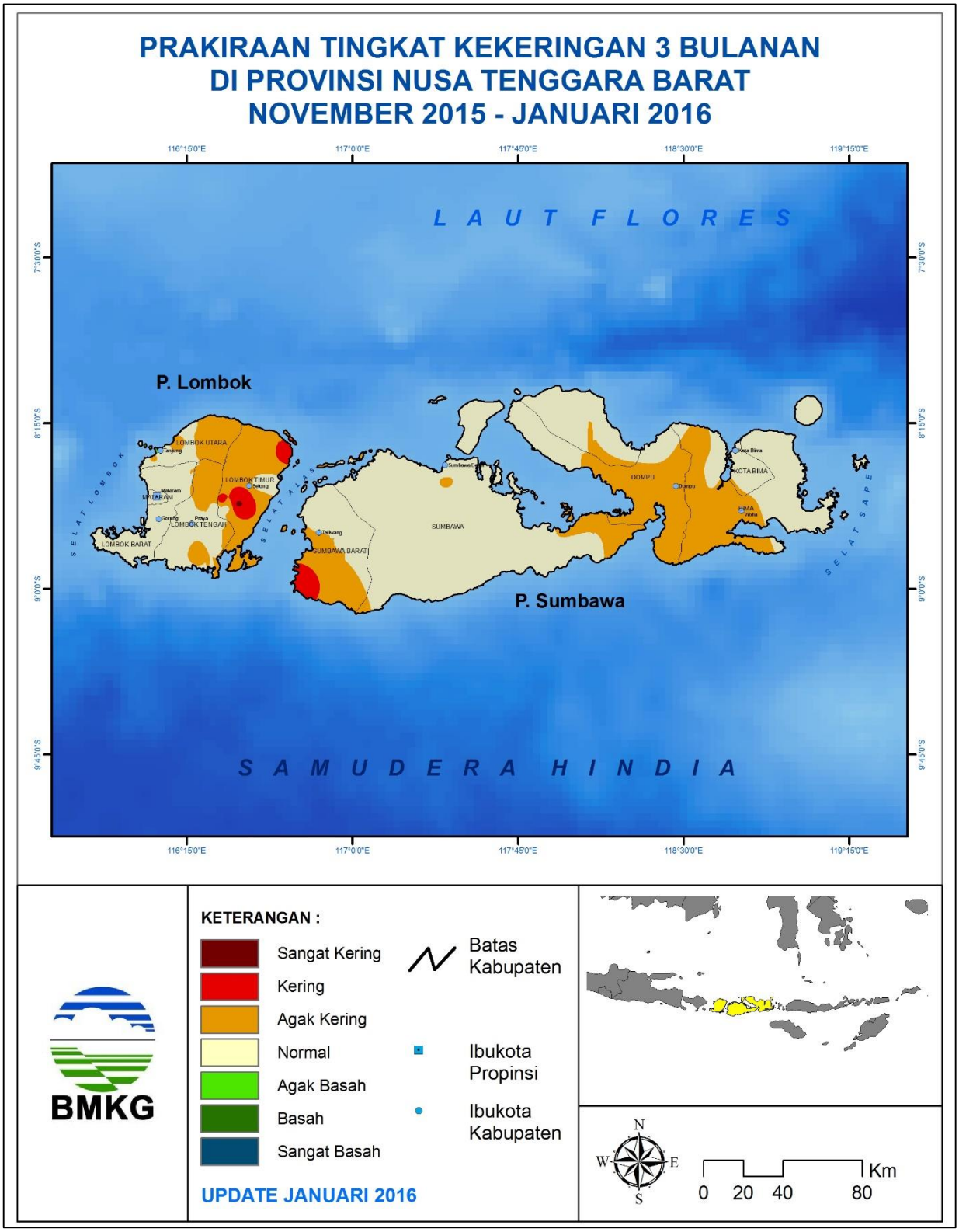

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November 2015 – Januari 2016

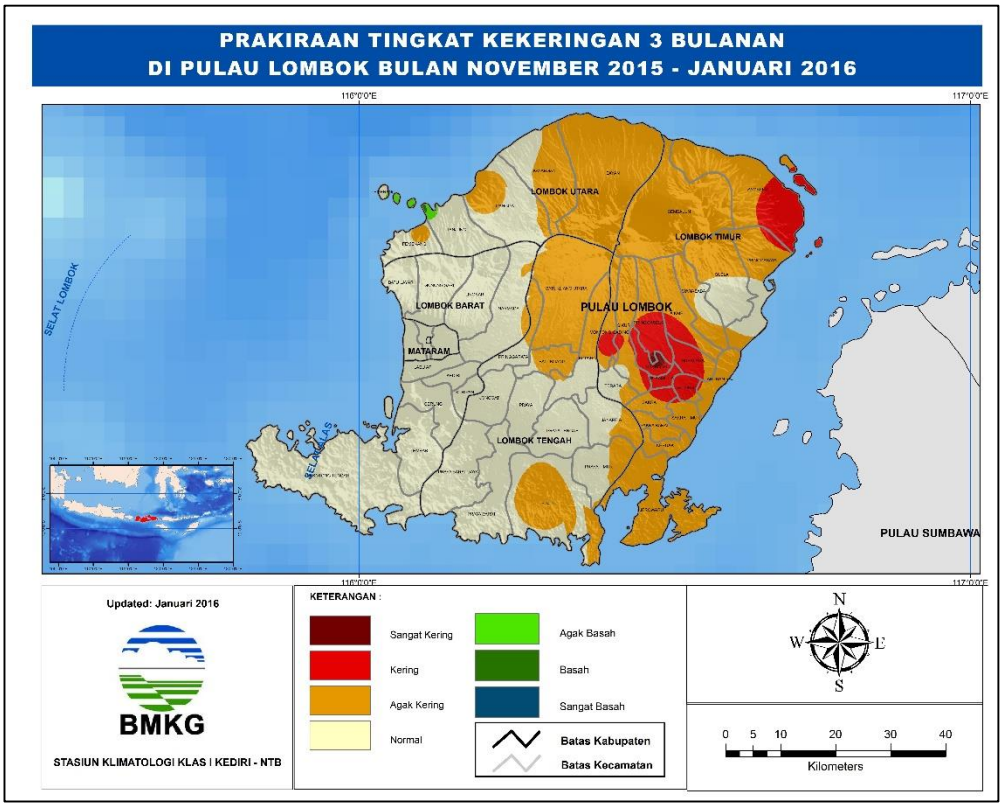

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November 2015 – Januari 2016

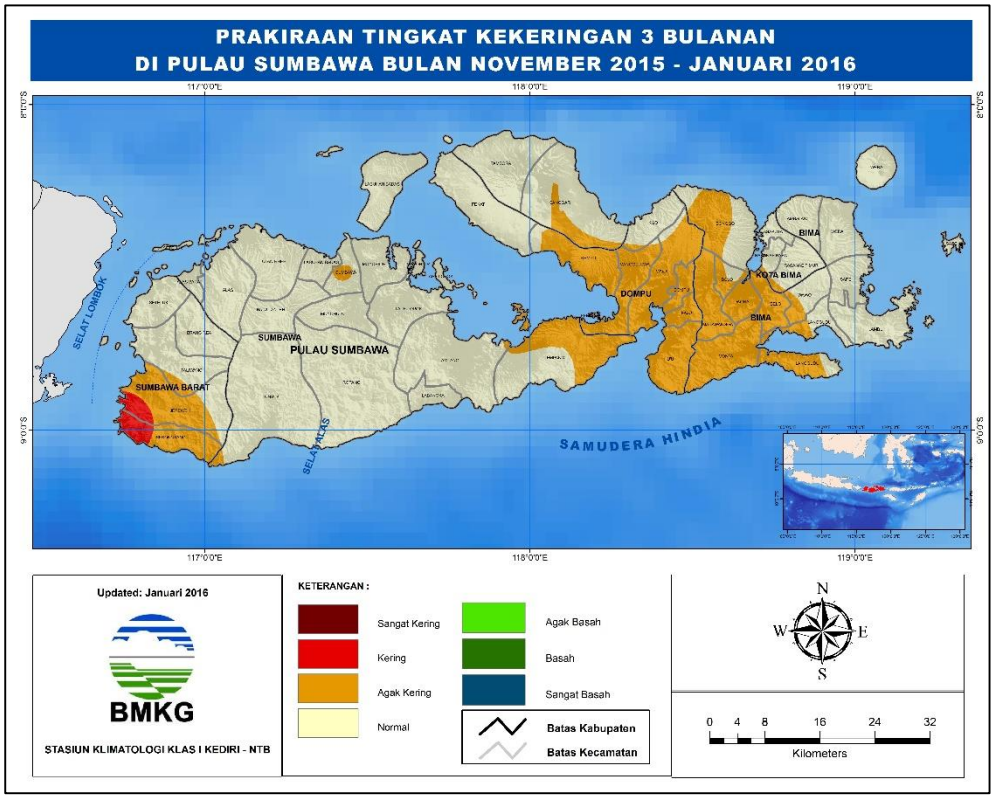
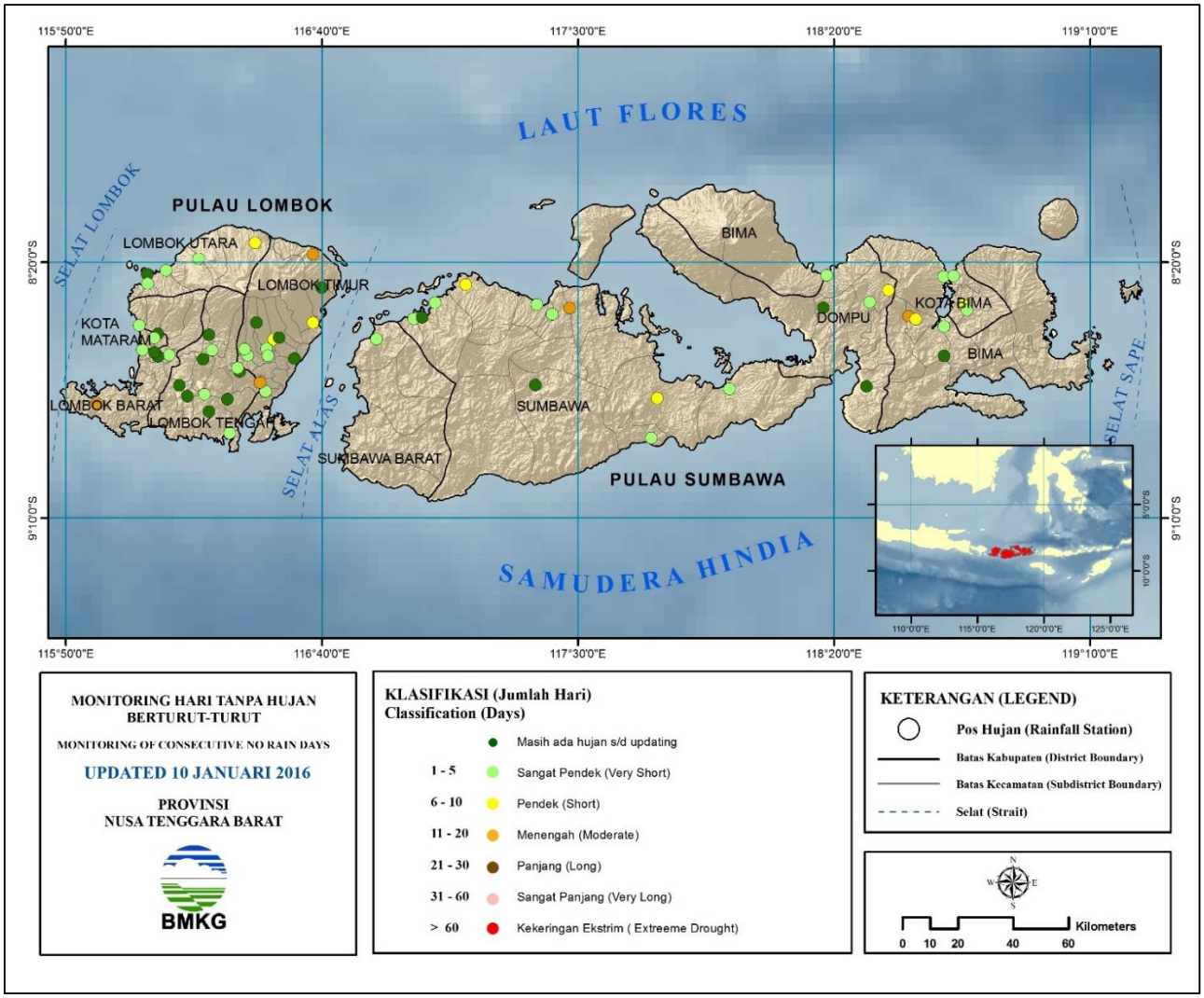
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: Awal Januari 2016